

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dalam pemaparan penelitian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Strategi Ustadz/Ustadzah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Menghafal Al Qur'an Santri di Pondok Pesantren Al Fattahiyyah Ngranti Boyolangu Tulungagung. Adapun Strategi Ustadz/Ustadzah adalah melalui langkah – langkah yaitu diadakanya pembiasaan murajaah menghafal Al Qur'an disetiap paginya, pengaturan waktu pagi dari jam 07.30 – 08.30 WIB, kadang juga sampai jam 09.00, yang diisi dengan hafalan dan muraja'ah, tausiyah/ceramah dari kiayi maupun ustadz ustadzah Pondok Pesantren yang dilakukan sewaktu pembelajaran menghafal atau biasanya juga dilakukan pada waktu pengajian, memberikan punishment/hukuman, adanya lomba atau ujian.
2. Hambatan Ustadz/Ustadzah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Menghafal Al Qur'an Santri di Pondok Pesantren Al Fattahiyyah Ngranti Boyolangu Tulungagung. Adapun hambatan Ustadz/Ustadzah adalah malas dalam Menghafal Al Qur'an, santri merasa bosan dalam menghafal, khusus santri putri berhalangan / udzur, santri yang sakit sering minta ijin untuk

pulang, belum mengenal Bahasa Arab, tidak bisa membagi waktu, banyak kegiatan., lupa akan ayat yang di hafal

Dalam menanggulangi hambatan di Pondok Pesantren Al Fattahiyyah Ngranti Boyolangu Tulungagung biasanya santri melakukan hal – hal sebagai berikut : Reflesing, membaca novel, asaatidz ustadz/ ustadzah selalu memotivasi santri, melakukan apa yang disukai seperti makan tidur, Mengingat motivasi dari keluarga, teman maupun asaatidz. Adapun faktor pendukung dalam menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Fattahiyyah Ngranti Boyolangu Tulungagung adalah :Faktor Intrinsik (Motivasi dari dalam diri). Kemauan dari dalam Individu.Faktor Ekstrinsik(Motivasi dari dalam diri)yaitu meliputi keluarga, lingkungan, teman, kondisi tempat yang mendukung, asaatidz (Ustad/Ustadzah Pondok Pesantren yang selalu memberikan dukungan dan motivasi).

3. Dampak Ustadz/Ustadzah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Menghafal Al Qur'an Santri di Pondok Pesantren Al Fattahiyyah Ngranti Boyolangu Tulungagung.adapun dampaknya ada 2 yaitu dampak bagi Santri, santri lebih cepat untuk menghafak Al Qur'an, santri lebih giat dalam menghafal. santri lebih semangat dalam menghafal,sering mendapat juara, banyak yang mengikuti program hafalan. Dampak yang kedua adalah dampak

bagi Lembaga/ Pondok Pesantren adalah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat untuk memondokkan putra-putrinya di Pondok Pesantren Al – Fattahiyyah.

## **B. SARAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Strategi Ustadz/Ustadzah dalam meningkatkan Motivasi belajar Menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Fattahiyyah Ngranti Boyolangu Tulungagung. Dan kiranya demi tercapainya cara tersebut yang sesuai dengan kondisi para siswa, penulis akan memberikan beberapa saran – saran sebagai berikut:

### 1. Kepada Pengurus Yayasan

Lebih membangun dan meningkatkan program pembelajaran menghafal Al Qur'an agar dapat mencetak santri ahlul Qur'an yang lancar, baik dan benar. Dan juga dapat meningkatkan mutu dan kualitas dari pendidikan pembelajaran Al Qur'an , untuk mencapai visi dan misi yang telah di harapkan oleh lembaga, masyarakat dan lainnya.

### 2. Kepada Ustaz/Ustadzah.

Hendaknya dapat meningkatkan mutu pengajarannya kepada santri dan kedisiplinan serta terus memotivasi santri agar dapat menjaga kelancaran hafalan al - Qur'anya dengan sungguh - sungguh serta kelak dapat menjadi hafidz/hafidzah yang mampu mengamalkan apa yang telah di dapatkannya.

### 3. Kepada para santri Tahfidz.

Santri harus lebih bersemangat dalam menghafal al - Qur'an dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin serta mampu mencari solusi dari permasalahan dalam menghafal Al Qur'an, agar kelak dapat menjadi hafidz dan hafidzah yang bisa di harapkan oleh semua pihak sebagai penerus perjuangan islam dan mampu mengamalkan serta mengajarkan apa yang telah diperolehnya dalam menghafal dan mengkaji Al-Qur'an. Dan agar mampu mengaplikasikan Al Qur'an dengan baik melalui pembelajaran Tajwid, Mahkharijul huruf dalam mengucapkan dan lainnya.

### 4. Bagi Peneliti.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan penerapan metode pebelajaran menghafal Al Qur'an dan sebagai motivasi bagi peneliti untuk lebih semangat dalam menghafal al Qur'an dengan menggunakan metode menghafal Al Qur'an yang tepat

sesuai kemampuan masing – masing santri.